



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Jl. I. Kapten A. Rivai 1 No 4, Palembang Sumatera Selatan. Berperan sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara di daerah tentu membuat tugas dan fungsi KPPN Palembang sendiri menjadi sangat strategis. Dalam KPPN terdapat seksi MSKI (Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal) yang melayani dalam mengeluarkan surat persetujuan Tambahan Uang Persediaan terhadap Satker (Satuan Kerja) yang mengajukan permohonan TUP. Sebelumnya Satker mengajukan permohonan TUP ke loket surat, apabila berkas lengkap maka berkas akan di terima oleh staf pengelola TUP yaitu seksi MSKI dan apabila berkas tidak lengkap maka permohonan TUP ditolak. Dalam hal ini seksi MSKI akan memverifikasi kelengkapan berkas serta melihat ketersediaan daya anggaran. Setelah itu seksi MSKI akan mengeluarkan surat persetujuan TUP beserta dengan Surat Perintah Membayar TUP. Maka Satker yang telah menerima surat persetujuan TUP dan Surat Perintah Membayar TUP harus menyerahkannya ke Loker SPM (FO Konversi) agar staf SPM dapat menginputkan nomor, tanggal, beserta nilai SPM TUP.

Berdasarkan pemaparan diatas permasalahan yang terjadi adalah staf harus dapat melakukan pengawasan terhadap Satker mengenai ketepatan waktu pertanggungjawaban TUP selesai sesuai dengan tanggal dari Surat Perintah Membayar yang di hitung dalam jangka waktu 30 hari kerja serta ketepatan TUP Rincian Rencana Penggunaan Dana dengan rincian yang sudah diajukan pada saat mengajukan surat persetujuan Tambahan Uang Persediaan.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah laporan akhir dengan judul “**Aplikasi Monitoring Tambahan Uang Persediaan (TUP) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang**”.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang yaitu:

1. Kesulitan pegawai dalam melakukan pengawasan terhadap terhadap Satker mengenai ketepatan waktu pertanggungjawaban TUP selesai sesuai dengan tanggal yang ditentukan dari Surat Perintah Membayar
2. Kesulitan pegawai untuk mengetahui ketepatan TUP Rincian Rencana Penggunaan Dana dengan rincian yang sudah diajukan Satker pada saat mengajukan surat persetujuan Tambahan Uang Persediaan.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “ Bagaimana membangun suatu Aplikasi *Monitoring* Tambahan Uang Persediaan (TUP) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang?”.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan hanya dibatasi hanya pada hal-hal dibawah ini :

1. Aplikasi ini dibuat hanya untuk digunakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang.
2. Data yang diolah Tambahan Uang Persediaan pada tahun 2016-2017 digunakan oleh seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi *Monitoring* Tambahan Uang Persediaan (TUP) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang untuk seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal.



1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini agar dapat memudahkan pegawai yang ada di seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal dalam melakukan *monitoring* terhadap Satker yang mendapatkan persetujuan Tambahan Uang Persediaan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang pada seksi MSKI (Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal) yang berlokasi di Jl. Kapten A. Rivai 1 No. 4 Palembang 30139.

1.5.2. Metodologi Pengumpulan Data

Menurut Sutabri (2012:89), terdapat beberapa teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya.

Pada teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan cara mewawancarai salah satu staf yang ada Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal untuk mendapatkan informasi berupa data-data yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini, yaitu berupa surat persetujuan TUP dan Rencana rincian penggunaan dana TUP.

2. Observasi

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh pegawai.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ketempat penelitian yaitu di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang.



1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu teori umum, teori khusus, dan teori program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) serta hal lain yang berhubungan dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menampilkan tentang data hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari laporan ini yaitu mengenai Aplikasi *Monitoring* Tambahan Uang Persediaan (TUP) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Palembang. Serta pada bab ini akan membahas tentang desain dan tampilan dari aplikasi yang telah dibangun.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersangkutan dengan segala isi konten pada Laporan Akhir ini beserta dengan Aplikasi *Monitoring* yang telah dibangun yang nantinya akan berguna untuk pengembangan lebih lanjut.